

KAJIAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

Siti Masruroh
Sistem Informasi FBIS UBP Karawang
sitimasruroh233@gmail.com

Abstract: *Research result that (1) the learning implementation of SD at SD IT MTA distric Klari Karawang Regency is oriented to curriculum. Teacher is managing the class with good maintained, that the consist of class for leaning activity inside the room or out side the room. Teacher is preparing the complete learning materal whether for magazine and fairy talebook, but also used another reference. Learning activity is divided into 3 activities that are beginning, nucleus and ending activity. Learning activity is done by using variation method. Compiled by good facilities and supported by sufficient learning media, (2) The obstacle factors of SD at SD IT MTA distric Klari Kab. Karawang are seen from the human resources. Teacher is less understanding, is can not communicated yet, come to school on time and the parents isless cooperative in learning activity and the parent is rarely consulted to school. The facilities in Elementary school are UKS. The learning material used by teacher is minimum and less sufficient. Learning media is also notappropriate with the amount of students.*

Keyword: *Elementary School, Teacher, Good facilities, curriculum*

Abstrak: Hasil penelitian ini adalah (1) Pelaksanaan Pembelajaran di SD IT MTA Kec.Klari Kab.Karawang berpedoman pada kurikulum SDIT MTA. Guru mengelola kelas dengan mempersiapkan sarana belajar untuk kegiatan di dalam maupun diluar kelas yang dimiliki oleh SDIT MTA. Guru mempersiapkan bahan ajar yang lengkap tidak hanya dari buku paket juga, majalah penunjang pembelajaran di SDIT MTA Kec.Klari Kab. Karawang. Kegiatan menggunakan metode yang vareatif, dilengkapi dengan sarana dan prasarana dilengkapi dengan mendia pembelajaran yang memadai, (2) Faktor penghambat pembelajaran di SDIT MTA Kec.Klari Kab.Karawang masih kurangnya tenaga pengajar(guru) yang menguasai kelas karena menghadapi karakter anak. Kurangnya sarana dan prasarana karena masih proses pembangunan dan belum tersediannya UKS

Kata Kunci: **Sekolah Dasar Islam Terpadu, Guru, Fasilitas yang baik, kurikulum**

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan universal dalam kehidupan manusia. Karena pada hakikatnya pendidikan merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia. Meskipun pendidikan merupakan suatu gejala yang umum dalam setiap kehidupan masyarakat, namun perbedaan filsafat dan pandangan hidup yang dianut oleh masing-masing bangsa dan masyarakat dan bahkan individu menyebabkan perbedaan penyelenggaraan kegiatan pendidikan tersebut.

Krisis multidimensi dan multicultural yang melanda bangsa Indonesia mulai dari masalah ideologi, politik, dan pendidikan yang sarat dengan konflik budaya yang tidak lagi berkarakter. Ekonomi yang labil dan tingkat keamanan yang sangat rendah membuat kompleksitas problematika juga berimbas kepada melemahnya tingkat kualitas pendidikan yang ada. Lemahnya kualitas pendidikan meliputi berbagai hal, diantaranya adalah:

1. Kurikulum yang miskin keterampilan
2. Motivasi dan orientasi pendidikan yang sarat dengan pola pikir hedonis dan materialistis.
3. Monopoli arti kecerdasan yang selama ini hanya bersandar pada ranah kognitif.
4. Metodologi pengajaran yang stagnan dan cenderung mengekang kreatifitas.
5. Pola manajemen dan tenaga pengajar yang kurang profesional.
6. Pola interaksi yang tidak efektif, evaluasi dan kebijakan yang subjektif.
7. Kondisi masyarakat yang sarat dengan kebodohan dan kemiskinan sebagai dampak logis dari tidak adanya nilai optimal keberhasilan (quality outcome) dalam proses pendidikan.

Kesadaran akan kebutuhan pendidikan kini cenderung meningkat. Pendidikan secara universal dapat dipahami sebagai upaya yang diyakini oleh sekelompok masyarakat agar dapat mempertahankan hidup dan kehidupan. Secara layak. Secara lebih

sederhana, pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam mengembangkan manusia.

Pada hekekatnya belajar harus berlangsung sepanjang hayat. Untuk menciptakan generasi yang berkualitas. Masyarakat sangat mengharapkan adanya pendidikan yang memadai untuk putra putrinya. Pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu berfungsi membina, menumbuhkan dan mengembangkan

seluruh potensi anak sekolah dasar secara optimal sehingga terbentuk prilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Agar memiliki kesiapan untuk menjadi insan yang cerdas beriman dan selalu menanamkan nilai nilai agama yang sesuai dengan ajaran dalam Al Qur'an selanjutnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam hadits dijelaskan pentingnya orang tua memberikan pendidikan kepada anak-anaknya.

عن جابر بن سمرة قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: لأن يؤدب الرجل ولده خير له من أن ينصدق بصاع (رواه الترمذ)

Artinya: "Dari Jubair bin Samurah RA ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: sungguh bahwa seseorang mendidik anaknya adalah lebih baik daripada ia bersedekah satu sha". (H.R. Tirmidzi)

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif dapat bertitik tolak dari suatu teori yang telah diakui kebenarannya dan dapat disusun pada waktu penelitan berlangsung berdasarkan data yang dikumpulkan. Pada tipe pertama dikemukakan teori-teori yang sesuai dengan masalah-masalah penelitian, kemudian

dilapangan dilakukan verifikasi terhadap teori yang ada, mana yang sesuai dan mana yang harus diperbaiki atau bahkan ditolak.

Menurut Lofland yang dikutip Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan-tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Dengan demikian, jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah

keterangan melalui kata-kata maupun cerita dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai, kemudian sumber data yang utama dicatat dalam bentuk tulisan, rekaman maupun photo.

Wawancara dirancang khusus dalam kajian ini merupakan data utama (primer), sedangkan bahan yang berasal dari sumber tertulis, seperti buku, majalah ilmiah, media cetak dan elektronik, seperti artikel, jurnal, photo data statistic dan sejenisnya merupakan data tambahan (sekunder).

Adapun Prosedur pengumpulan data dengan pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan adalah dengan analisis dokumen, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data adalah proses kategori urutan data mengorganisasikannya kedalam suatu pola ,katagori dan satuan uraian dasar,yang membedakan dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis,penjelasan pola uraian dan menrinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan

hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis tersebut, jika dikaji definisi atas lebih menitik beratkan pada pengorganisasian data.

Analisis data bermaksud atas nama mengorganisasikan data.data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, photo, dokumen, laporan dan lain-lain. Untuk pekerjaan analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokan dan memberikan suatu kode tertentu dan mengkatagorikannya, pengelolaan data, tersebut bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantive.

HASIL PENELITIAN

Pada program pembelajaran yaitu semakin banyaknya pilihan pendidikan dasar yang berada di wilayah kec. Klari ada yang berskala kecil dan berskala besar yang didirikan oleh pemerintah (sekolah Dasar Negeri/SDN) maupun anggota masyarakat/yayasan. Sekolah Dasar

Islam Terpadu (SDIT MTA) di desa Duren merupakan salah satu lembaga Sekolah pendidikan dasar yang memiliki tujuan untuk memberikan nilai-nilai agama Islam yang didirikan oleh Yayasan Majelis Tafsir Al Qur'an yang berpusat di kota Solo yang memiliki tujuan mewujudkan

pendidikan dasar yang berkualitas, maju, mandiri, demokrasi memiliki nilai-nilai agama Islam dan berprestasi, dengan menerapkan agama islam merupakan pondasi dasar untuk menanamkan akhlakul karimah.

**YAYASAN MAJLIS TAFSIR AL QUR'AN
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
SDIT MTA KARAWANG**

Muqodimah

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap kesejahteraan mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) MTA Karawang yang berada di bawah Yayasan Majelis Tafsir Al Qur'an (MTA) dirancang sebagai sekolah dasar unggulan dengan menerapkan pendidikan terpadu antara kurikulum diniyah dengan kurikulum nasional untuk mencetak generasi yang islami dan berprestasi.

Visi Sekolah

Terwujudnya tamatan yang memiliki karakter, Berakhlak mulia, Cerdas, Cakap, dan Berprestasi sesuai syariat islam yang benar dan akidah yang lurus.

Misi Sekolah

- Membangun karakter melalui pembiasaan yang disiplin sesuai syariat islam dan taat terhadap Allah, orangtua, dan guru serta masyarakat di lingkungan sekitar.
- Membimbing siswa memahami syariat islam yang benar dan memiliki akidah yang lurus.
- Melatih siswa mengenali potensi diri untuk mengoptimalkan kecerdasannya.
- Melaksanakan pembelajaran yang kondusif, efektif, efisien, produktif dan kompetitif untuk menumbuhkan motivasi berprestasi.

Target

- Siswa mampu menjalankan sholat lima waktu
- Siswa mampu membaca al qur'an dengan baik, dan lancar
- Siswa mampu menghafal al qur'an 4 juz atau sesuai potensi, hadits, do'a-do'a harian serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa menguasai ilmu-ilmu dasar sebagai bekal untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi
- Siswa memiliki keterampilan hidup melalui pelajaran life skill dan ekstrakurikuler

Pengelola SDIT MTA

SDIT MTA Karawang dikelola oleh tenaga pengajar yang berpengalaman dan berpendidikan, serta didukung tenaga karyawan yang berkompeten dibidangnya.

Kurikulum SDIT MTA

Merupakan perpaduan Kurikulum Sekolah Dasar Departemen pendidikan Nasional dengan Kurikulum Diniyahserta pelajaran life skill dan ekstrakurikuler sebagai pendukungnya.

PROGRAM KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN DI SDIT MTA KARAWANG

Program Unggulan

- Tahfidz
- Olimpiade Sains dan atematika

Program Khusus

- Mentoring
- Green SCHOOL

Ekstrakurikuler

- Taekwondo
- Sepak bola
- Pencak Silat
- Mewarnai
- dll

Adapun struktur kurikulum yang dikembangkan di SDIT MTA Desa Duren Kec.Klari adalah sebagai berikut:

Aspek Perkembangan	
A.Pengembangan Diri	1.Moral dan Nilai-nilai Agama 2. Sosial, emosional dan kemandirian
B. Kemampuan Dasar	1. Berbahasa 2. Kognitif 3. Fisik/Motorik 4. Tahsin dan Tahfiz Qur'an

Kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak berdasarkan standar kompetensi anak sekolah dasar yang dikategorikan dalam

kemampuan dasar yang pada saat ini sudah menginjak di tahun ke-3.

Pengembangan kurikulum pembelajaran itu sendiri memperhatikan beberapa prinsip berikut: Relevansi, Adaptasi,

Kontinuitas, fleksibilitas, Pembelajaran di SDIT MTA Desa
kepraktisan, kelayakan, akuntabilitas. Duren Kec. Klari Kabupaten
Faktor Pendukung dan Karawang
Pengambat dalam Mengelola

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1. Adanya dukungan Masyarakat untuk mendirikan lembaga Sekolah dasar yang berbasis Agama Islam terutama penanaman nilai nilai agama yang terkandung dalam Al Qur'an.	1. Sedang berlangsungnya pembangunan sarana dan prasarana yang berpengaruh terhadap kenyamanan proses belajar mengajar
2. Adanya sarana dan prasarana yang disediakan oleh Yayasan MTA yang berpusat di kota Solo.	2. Terbatasnya sarana dan prasarana yang memadai karena masih dalam proses pembangunan.
3. Adanya dukungan dari pemerintah baik ditingkat desa serta Dinas Pendidikan kabupaten Karawang	3. Kurangnya peminat dari masyarakat sekitar SDIT MTA yang berlokasi di Dusun Kalihurip Rt 06 Rw 02 Desa Duren Kec. Klari yang beranggapan bahwa biaya masuk tidak terjangkau oleh masyarakat ekonomi menengah ke bawah.

PENUTUP

Sekolah Dasar Islam Terpadu yayasan Majelis Tafsir Al-Qur'an (SDIT MTA) di Desa Duren Kec. Klari kab. Karawang melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan kurikulum pendidikan dasar nasional sekaligus pendidikan agama Islam yang menitik beratkan pada pemahaman isi dan kandungan Al-Qur'an.

Program pembelajaran diatur dengan jadwal sesuai dengan tingkatan kelas yang pada saat ini

baru ada kelas 1 sampai 3 Adanya penghambat yaitu sumber daya manusia pendidik yang memadai sesuai dengan kebutuhan idealnya satu kelas ada dua orang guru agar kegiatan anak bisa terpantau yang sangat membutuhkan keterampilan khusus menghadapi anak berbagai macam karakter. Kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran karena masih dalam tahap pembangunan untuk mencapai pemahaman siswa sekolah dasar Islam terpadu terhadap Al Qur'an. Yayasan Tafsir Al Qur'an

terus mengembangkan dan memotivasi terhadap kepala sekolah serta dewan guru untuk terus berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengadaan sarana dan prasaran di Sekolah Dasar MTA dusun Kalihurip Desa Duren Kec.Klari Kab.Karawang

Childhood curriculum. New York.

Guy R Lefrancois. (1995). *Theories of human Learning.* Kro.Kros Raport

Imam Nawawi. (t.t). Riyadus Sholihin, Beirut : Daarut Fikr.

DAFTAR RUJUKAN

Al-Qur'an dan terjemah. (2010).
Kementrian Agama RI

Arbi, Sutan Zati dan Syamiar Syaron.
(1991). *Dasar-dasar Kependidikan.* Malang: Depdikbud.

Arikunto, Suharsini. (2002).
Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek edisi revisi V Cet XII. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Cowell, Ricahard N. (1988). *Buku Pegangan Para Penulis Paket Belajar.* Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Tenaga Kependidikan Depdikbud.

Curtis, A. (1988). *Buku Pegangan Para Penulis Paket Belajar.* Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan dan tenaga Kependidikan Depdikbud.

Devies, Ivor K. (1987). *Pengelolaan Belajar.* Jakarta: PT Rajawali Pers.

Eliason, C dan Jenkins, I. (1994).
Pratical Giude to Early

